

BAB V

PENUTUP

1.1 kesimpulan

berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan beberapa tindakan peneliti, dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Tari *Dana-Dana* melalui metode Kooperatif *Team Games Turnamen* (TGT) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Anggrek Kab. Gorontalo Utara, dapat dikatakan telah berhasil karena dapat dilihat dari Proses pembelajaran siswa sejak dari awal hingga akhir pembelajaran yang dilaksanakan selama delapan kali pertemuan kurang lebih hampir dua bulan lamanya, dengan kesungguhan siswa untuk belajar sehingga mendapatkan hasil yang diinginkan.

Dengan adanya pembelajaran tari ini kirannya dapat meningkatkan kreatifitas siswa dalam menari, dan juga dapat meningkatkan pengetahuan siswa dalam mengikuti Seni dan Budaya khususnya pembelajaran Seni Tari, yang tadinya siswa tidak begitu tertarik dengan pelajaran Seni dan Budaya, namun dengan adanya pembelajaran Seni tari ini dapat menimbulkan semangat, dan siswa merasa nyaman dalam pembelajaran tari tersebut.

Pembelajaran Tari *Dana-Dana* pada penelitian ini telah membuktikan bahwa keinginan dari motivasi siswa untuk belajar tari *Dana-Dana* melalui Metode *Team Games Turnamen*(TGT) sudah bisa dikatakan mulai meningkat, karena dapat peneliti lihat dari proses pembelajaran yang dilakukan secara individu maupun kelompok sudah mampu membangun ingatan siswa, dan dengan juga berkelompok membuat siswa dapat rasa percaya diri dan mampu menyesuaikan

diri dengan kelompok pada saat menari di depan kelas, metode *Team Games Turnamen*(TGT) ini tidak hanya mampu merubah sikap dan tingkah laku siswa akan tetapi metode *Team Games Turnamen* (TGT) ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa tidak mudah jenuh untuk belajar Seni dan Budaya.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas maka dengan begitu peneliti mengemukakan saran bahwa dengan adanya pembelajaran Tari *Dana-Dana* kiranya dapat menimbulkan besarnya kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari. Dan juga diharapkan agar siswa lebih memperhatikan kembali proses pembelajaran Tari *Dana-Dana* yang menggunakan Metode *Team Games Turnamen* (TGT) dengan sebaik-baiknya. Agar nantinya apa yang sudah dipelajari akan mendapatkan hasil yang baik dan di inginkan. Bagi pihak sekolah kiranya dapat memfasilitasi guru yang berkompeten dalam bidang seni, agar supaya dapat meningkatkan kualitas pendidikan belajar terhadap Seni dan Budaya dan menambah wawasan yang lebih meningkatkan lagi bagi siswa untuk selalu berpartisipasi dibidang Seni dan Budaya yang tadinya tidak terlalu penting menjadi penting.

KEPUSTAKAAN

- Amiruddin, 2016. *Perencanaan Pembelajaran (konsep dan Implementasi)*. Pramana Ilmu. Yogyakarta. Halaman 24-25
- Hamdayama, J. 2016. *Metode Pengajaran*. PT Bumi Aksara. Jakarta. Halaman 122-123.
- Hadi, S. 2003. *Koreografi Kelompok*. eLKAPHI (Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia). Yogyakarta. Halaman 54
- Hadi, S. 2005. *Sosiologi Tari*. PUSTAKA (Kelompok Penerbit PINUS). Yogyakarta. Halaman 54
- Surya, M. 2004. *Phisikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Pustaka Bani Quraisy. Bandung. Halaman 67.
- Sudjana, N. 2010. *Penilaian Proses hasil Belajar Mengajar*. PT REMAJA ROSDAKARYA. Bandung. Halaman 22.
- Sedyawati, E. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*, Penerbit Sinar Harapan. Jakarta. Halaman. 110
- Prastowo, A. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. AR-RUZZ MEDIA. Yogyakarta. Halaman 44.
- Pratiwiningrum, D. A. 2014. *Peningkatan Motivasi Belajar Seni Tari menggunakan Metode Team Games Tournament (TGT)*. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Tari Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratna, N. K. 2010. *Metodelogi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta. Halaman 21.